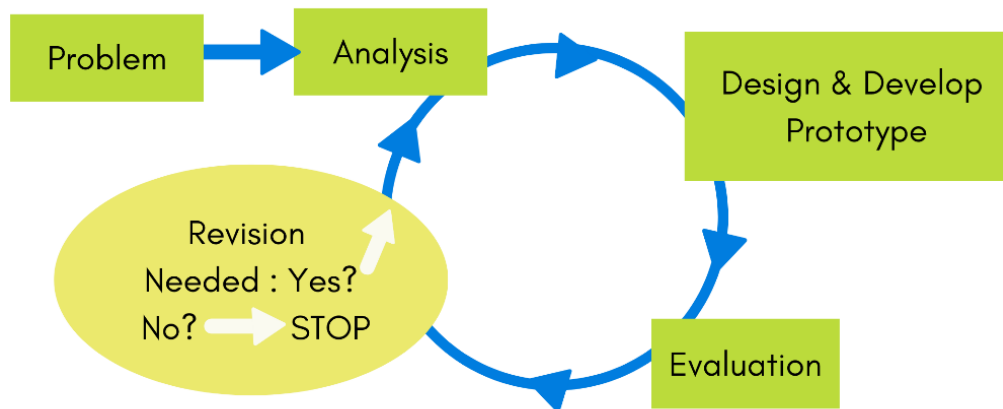


## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan terkait metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini, meliputi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data hingga isu etik.

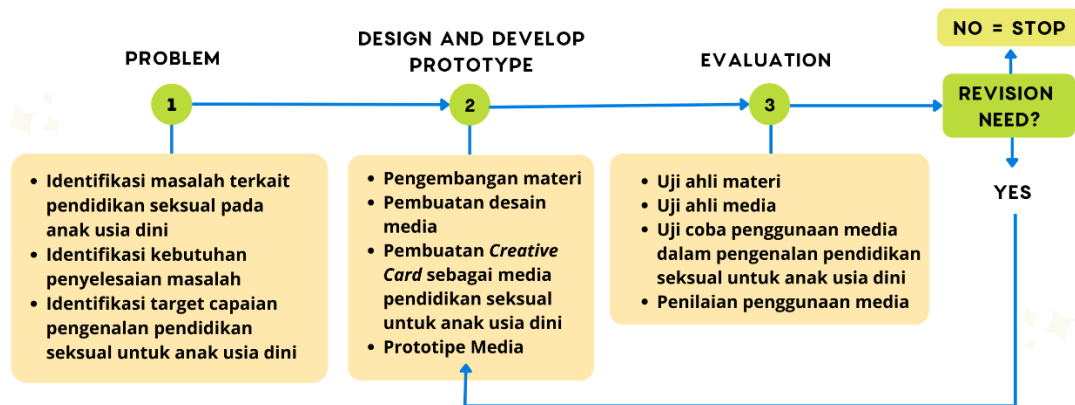
### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Educational Design Research* (EDR). EDR merupakan metode yang dilakukan untuk menghasilkan teori, strategi, metode atau perangkat pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk praktik di lapangan dan memberikan pengaruh kepada pembelajaran. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengembangkan *creative card* sebagai media pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini. Hal ini karena EDR mampu memberi arahan dalam pengembangan yang dilakukan peneliti untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran dari hasil pengembangan, sebagai fasilitas dalam melaksanakan pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini. EDR yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Plomp dengan desain sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Siklus Sistematis EDR (Akker et al., 2013)

Tahapan atau prosedur dalam penelitian ini mengikuti model Plomp dan dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian (Dokumentasi Pribadi)

Secara rinci, tahapan penelitian yang dilakukan antara lain:

- 1) Identifikasi masalah penelitian terkait pendidikan seksual anak usia dini.
- 2) Penentuan solusi untuk menjawab masalah penelitian.
- 3) Melakukan perencanaan awal kebutuhan penelitian.
- 4) Melakukan pengembangan media *creative card*.
- 5) Melakukan uji materi dan media oleh ahli terkait *creative card*.
- 6) Melakukan uji coba penggunaan media *creative card*.
- 7) Melakukan pengumpulan dan analisis data hasil uji ahli dan uji coba media.
- 8) Melakukan revisi media sesuai dengan temuan dan analisis hasil.
- 9) Melakukan uji coba hasil revisi media secara berkesinambungan.
- 10) Membuat kesimpulan hasil penelitian

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa TK kelas B dengan rentang usia 5-6 tahun. Tempat yang dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah TK Laboratorium UPI Kampus Cibiru yang terletak di Jalan Raya Cibiru KM. 15 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Lokasi tersebut menjadi pertimbangan peneliti untuk dilakukannya uji coba media *creative card* sebagai media pengenalan pendidikan seksual anak usia dini karena tidak adanya kriteria

khusus dalam pemilihan partisipan dalam metode EDR. Penelitian ini juga melibatkan dua ahli materi dan media serta dua orang guru.

### 3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi; 1) observasi penggunaan media *creative card*, 2) *rating scale* penilaian media oleh ahli materi dan media, 3) wawancara terkait penggunaan media *creative card* bagi anak, dan 4) studi dokumentasi gambaran pelaksanaan penelitian. Sementara sumber data dalam penelitian ini yaitu guru, anak usia dini, ahli materi dan media. Adapun secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Deskripsi Pengumpulan Data Penelitian

No.	Teknik Pengumpulan	Sumber Data	Data yang Dihasilkan
1.	Observasi	Anak Usia Dini	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Data capaian stimulasi pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini.</li> <li>b. Data respon anak dalam penggunaan media <i>creative card</i> di kelas</li> </ul>
2.	Wawancara	Guru dan Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Informasi kebutuhan media pengenalan pendidikan seksual anak usia dini</li> <li>b. Informasi stimulasi pengenalan pendidikan seksual bagi anak usia dini</li> <li>c. Masukan penggunaan media <i>creative card</i> terkait pendidikan seksual untuk anak usia dini</li> </ul>
3.	<i>Rating Scale</i>	Ahli Materi Ahli Media	Masukan pengembangan media <i>creative card</i> terkait pendidikan seksual untuk anak usia dini
4.	Studi Dokumentasi	Dokumen	Data penunjang pengembangan <i>creative card</i> sebagai media pendidikan seksual untuk anak usia dini



VARIABEL	INDIKATOR	ITEM	BB	MB	BSH	BSB
		<b>(Kog, Mrl, Fisik, Bhs)</b>				
	Menjaga kesehatan tubuh	Anak dapat menyebutkan perilaku menjaga kesehatan tubuh <b>(Kog, Fisik, Bhs)</b>				
	Penggunaan lingkungan dan barang	Anak dapat menunjukkan tempat dan barang yang sesuai untuk mencegah dirinya dari kekerasan seksual <b>(Kog, Sosem, Bhs)</b>				
	Kesadaran terkait perasaan tidak nyaman	Anak dapat mengekspresikan terkait perasaan tidak nyaman yang dialami <b>(Kog, Sosem, Bhs)</b>				
	Pertolongan pertama	Anak dapat menyebutkan hal yang perlu dilakukan dan orang-orang yang dapat memberikan pertolongan pertama saat terjadi bahaya <b>(Kog, Sosem, Bhs)</b>				
<b>Total</b>						
<b>Skor</b>						

Catatan:

.....

3.3.2 Instrumen Wawancara

Format instrument wawancara yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Instrumen Identifikasi Kebutuhan Media Stimulasi Pengenalan Pendidikan Seksual untuk Anak Usia Dini

No.	Aspek yang ditanyakan	Butir Pertanyaan
1	Pandangan Terkait Pembelajaran Pendidikan Seksual untuk Anak Usia Dini	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Pernahkah anda mengamati suatu masalah yang berkaitan dengan kekerasan seksual pada anak usia dini di sekolah atau di lingkungan sekitar?</li><li>b. Bagaimana tanggapan anda mengenai permasalahan tersebut?</li><li>c. Pernahkah anda mendengar istilah Pendidikan Seksual?</li><li>d. Menurut anda apakah, apa yang dimaksud dengan Pendidikan Seksual?</li><li>e. Diantara materi berikut manakah yang menurut anda merupakan cerminan dari bentuk Pendidikan Seksual (boleh memilih lebih dari satu)<ul style="list-style-type: none"><li>1) Mengetahui Bagian Tubuh</li><li>2) Perbedaan jenis kelamin</li><li>3) Menjaga kebersihan tubuh</li><li>4) Menjaga kesehatan tubuh</li><li>5) Penggunaan lingkungan dan barang</li><li>6) Kesadaran terkait perasaan tidak nyaman</li><li>7) Edukasi pertolongan pertama dalam kondisi bahaya</li></ul></li></ul>

No.	Aspek yang ditanyakan	Butir Pertanyaan
		<p>f. Menurut anda, pentingkah pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini? berikan alasannya</p> <p>g. Menurut anda, bagaimanakah contoh bentuk pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini?</p> <p>h. Apakah anda pernah mengenalkan pendidikan seksual pada saat pembelajaran? Jika pernah bagaimana cara anda mengenalkannya?</p> <p>i. Menurut anda, apakah media diperlukan dalam mengenalkan pendidikan seksual pada anak saat pembelajaran?</p> <p>j. Menurut anda bagaimanakah kriteria media yang baik untuk mengenalkan pendidikan seksual pada anak usia dini?</p>

### 3.3.3 Instrumen *Rating Scale*

Format instrument *rating scale* yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.4  
Instrumen Uji Validasi Kelayakan Media *Creative Card* untuk Stimulasi Pengenalan Pendidikan Seksual pada Anak Usia Dini

Variabel	Aspek	Indikator	Skor			
			Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
<i>Creative Card Body Safety Rules for Kids</i>	Materi	1. Kelengkapan materi pendidikan seksual bagi anak usia dini				

Variabel	Aspek	Indikator	Skor			
			Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
		2. Kesesuaian materi pendidikan seksual bagi anak usia dini				
	Penyajian	3. Penyajian materi				
		4. Keterbacaan materi				
		5. Kelengkapan media				
		6. Desain penyajian (ilustrasi, warna)				
	Penggunaan	7. Ketersediaan petunjuk penggunaan				
		8. Kemudahan penggunaan media bagi anak				
		9. Fleksibilitas penggunaan media				
	Keamanan	10. Ukuran media				



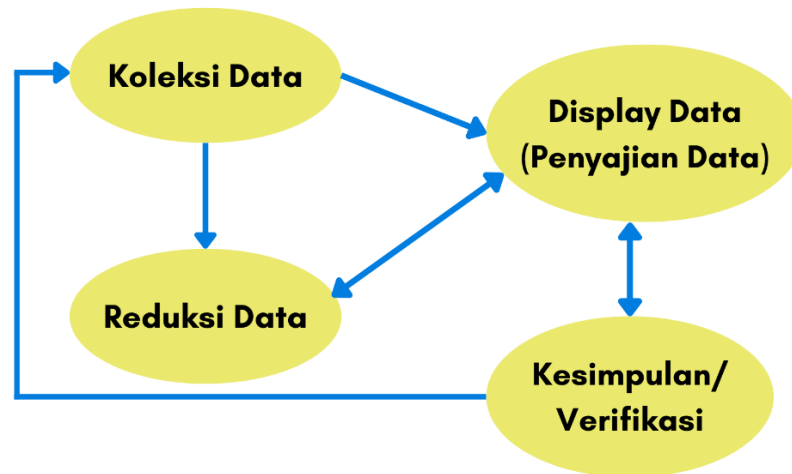
Variabel	Aspek	Indikator	Skor			
			Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
		11. Bahan yang digunakan				
		12. Tekstur dan bentuk media				
<b>Total</b>						
<b>Skor</b>						

Catatan Masukan:

.....  
 .....

### 3.4 Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara kualitatif dan kualitatif. Pada analisis data secara kualitatif dalam penelitian ini menggunakan teknik *Miles & Huberman* (Miles dkk., 2013), dengan alur sebagai berikut:



Gambar 3.3 Tahapan Teknik Analisis *Miles & Huberman*

Berdasarkan gambar tersebut, terdapat empat tahap yang harus dilaksanakan oleh penulis antara lain koleksi data, reduksi data, display data, hingga kesimpulan. Adapun uraian dari keempat komponen tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 3.4.1 Koleksi Data

Proses koleksi data atau pengumpulan data dilakukan oleh penulis dengan melakukan studi literatur terhadap permasalahan terkait pendidikan seksual pada anak dan upaya pencegahannya, wawancara pada guru terkait kebutuhan media pengenalan pendidikan seksual pada anak usia dini, *rating scale* penilaian media oleh ahli materi ,ahli media, observasi penggunaan media *creative card*, *rating scale* pada guru dan kepala sekolah terkait penggunaan media *creative card*, serta studi dokumentasi pelaksanaan penelitian. Sehingga dalam hal ini data yang diperoleh oleh penulis merupakan data hasil studi literatur terkait pendidikan seksual pada anak usia dini, informasi stimulasi pengenalan pendidikan seksual bagi anak usia dini, data catatan masukan pengembangan media *creative card* terkait pendidikan seksual untuk anak usia dini dari ahli materi dan ahli media, data capaian stimulasi pengenalan pendidikan seksual untuk anak usia dini, data respon anak dalam penggunaan media *creative card* di kelas, masukan guru terkait penggunaan media *creative card* terkait pendidikan seksual untuk anak usia dini serta berbagai dokumentasi penunjang pengembangan *creative card* sebagai media pendidikan seksual untuk anak usia dini.

#### 3.4.2 Reduksi Data

Pada tahap reduksi, penulis melakukan penyederhanaan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Data hasil wawancara akan dikategorikan dalam tema sesuai dengan kebutuhan penelitian. Creswell (2014) mengungkapkan bahwa salah satu cara dalam melakukan analisis data dengan tujuan yaitu menyesuaikan dengan tema penelitian. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan menggunakan proses pemetaan data gambaran proses pengembangan dan penggunaan *creative card* sebagai media pendidikan seksual untuk anak usia dini. Data dokumen dan angket penggunaan juga direduksi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### 3.4.3 Penyajian Data

Pada tahap ini, penulis menyajikan data yang sudah direduksi atau disederhanakan dalam tahap sebelumnya. Data yang disajikan difokuskan pada

gambaran identifikasi pendidikan seksual untuk anak usia dini, pengembangan media *creative card* dan data respon penggunaan buku oleh partisipan. Bentuk penyajian data akan disajikan dalam bentuk narasi hasil wawancara, bukti dokumen pengembangan buku dan grafik angket penggunaan media.

#### 3.4.4 Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini diperoleh dari beragam data yang sudah disajikan dalam hasil penelitian, merujuk pada proses pengembangan *creative card* sebagai media pendidikan seksual untuk anak usia dini.

Adapun secara kuantitatif teknik analisis data yang digunakan untuk mengelola data pada penelitian ini yaitu melalui perhitungan persentase rata-rata dari setiap bagian angket, dengan alur sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skoring berdasarkan Skala Likert

<b>Validasi Ahli</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Kurang Baik</b>	<b>Sangat Kurang Baik</b>
<b>Uji Coba</b>	<b>BSB</b>	<b>BSH</b>	<b>MB</b>	<b>BB</b>
<b>Skor</b>	4	3	2	1

Skor Sangat Baik, Baik, Kurang Baik, dan Sangat Kurang Baik ditunjukkan untuk uji validasi media *creative card* dalam menstimulasi pendidikan seksual untuk anak usia dini. Sementara skor Berkembang Sangat Baik (BSB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Mulai Berkembang (MB) dan Belum Berkembang (BB) ditunjukkan untuk mengetahui capaian pendidikan seksual pada anak usia dini. Kriteria tersebut diperoleh berdasarkan standar sebagai berikut:

- 1) BB : tidak memunculkan perilaku sama sekali
- 2) MB : memunculkan perilaku namun masih dibantu oleh guru, baru menyebutkan tapi tidak konsisten
- 3) BSH : muncul dan dapat menjelaskan dengan baik, anak memunculkan perilaku secara mandiri tanpa bantuan
- 4) BSB : memunculkan perilaku dan berinisiatif memberikan informasi pada teman

Skor yang didapat dari pertanyaan setiap angket akan diubah ke dalam bentuk persentase (Sugiyono, 2016), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Ps = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ps = Persentase

S = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor ideal

Atau dapat dijabarkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor interpretasi} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor kriterium}} \times 100\%$$

Terdapat empat opsi skor bernilai 1, 2, 3, dan 4 (sangat setuju; 4, setuju; 3, kurang setuju; 2, dan sangat kurang setuju; 1). Hasil dari perhitungan tersebut diubah menjadi bentuk kualitatif, dengan mengacu pada interpretasi skor menurut Sugiyono (2016) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.6 Interpretasi Skor Uji Validasi Media *Creative Card*

Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak layak
21% - 40 %	Tidak layak
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat layak

Tabel 3.7 Interpretasi Skor Uji Coba Penggunaan Media *Creative Card*

Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 20%	Sangat tidak baik
21% - 40 %	Tidak baik
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Data yang telah diinterpretasikan akan diubah menjadi bentuk naratif deskriptif dan tabel sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Penyajian data diperlukan untuk memudahkan dalam membaca hasil dari penelitian pada laporan yang akan dibuat. Penyajian data dapat disusun menggunakan tabel, uraian dan bagan.

### **3.5 Isu Etik**

Pada bagian ini penulis menguraikan mengenai pertimbangan penulis terkait dampak dari penelitian terhadap partisipan, karena penelitian ini melibatkan manusia yaitu pendidik, ahli dan anak usia dini. Beberapa prosedur yang dilakukan oleh penulis didasarkan pada pernyataan Creswell dalam bukunya, antara lain sebagai berikut (Creswell, 2013) :

#### **3.5.1 Penentuan Masalah Penelitian**

Penentuan masalah dalam sebuah penelitian harus diidentifikasi dari segi urgensi dan manfaat bagi partisipan, bukan hanya menguntungkan penulis saja. Sehingga masalah yang diambil dalam penelitian ini yaitu terkait dengan pendidikan seksual pada anak usia dini yang tidak hanya ditujukan untuk kepentingan penelitian saja, namun juga merupakan suatu perbaikan bagi pembelajaran dan optimalisasi pengenalan pendidikan seksual untuk anak sebagai salah satu upaya dalam mengurangi jumlah kasus kekerasan seksual pada anak.

#### **3.5.2 Penentuan Tujuan Penelitian dan Rumusan Masalah**

Penentuan tujuan penelitian dan rumusan masalah penulis perlu menjelaskan tujuan penelitian kepada para partisipan. Dalam hal ini, penulis menyampaikan terlebih dahulu kepada partisipan dan pihak sekolah terkait dengan tujuan penelitian yang penulis laksanakan. Penulis menyampaikan tujuan dari pengembangan *creative card* sebagai media pendidikan seksual untuk anak usia dini melalui diskusi langsung dengan partisipan sehingga terdapat keterbukaan ketika merumuskan masalah penelitian.

### 3.5.3 Pengumpulan data

Beberapa prosedur yang perlu diperhatikan oleh penulis ketika melakukan proses pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Persetujuan dari partisipan
- 2) Respek pada lokasi yang diteliti
- 3) Mutualitas antara peneliti dan partisipan
- 4) Kehati-hatian dalam pengumpulan data melalui wawancara

Hal tersebut sejalan dengan etika yang dikemukakan oleh Pradono dkk. (2018) antara lain sebagai berikut:

#### 3.5.3.1 Persetujuan dari Partisipan

Sebelum penelitian dimulai, maka terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari partisipan, setelah partisipan mendapatkan penjelasan dari penulis. Persetujuan tersebut dituangkan kedalam bentuk lembar persetujuan atau surat izin penelitian yang disetujui oleh partisipan dan disaksikan oleh seorang saksi. Persetujuan dilakukan secara suka rela, penulis tidak boleh memaksakan. Isi dari lembar persetujuan diberitahukan terlebih dahulu dan partisipan harus mengerti. Adapun proses persetujuan atau perizinan pada anak dilakukan dengan bercakap-cakap dan proses dokumentasi juga dilakukan jika anak mengizinkannya sehingga anak tidak merasa terpaksa ikut dalam penelitian

#### 3.5.3.2 Anonim dan Kerahasian Partisipan

Seorang penulis harus melindungi pribadi partisipan setelah memberikan informasi dengan memastikan terjaganya kerahasian. Anonim artinya tanpa, sehingga penelitian dilakukan tanpa menggunakan nama sehingga penulis harus menghapus nama dan alamat partisipan dan merujuk hanya melalui kode. Kerahasian berarti informasi terkait pribadi partisipan bisa saja dimiliki hanya oleh pihak-pihak tertentu

### 3.5.4 Analisis dan Interpretasi Data

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penulis ketika melakukan proses analisis dan interpretasi data antara lain sebagai berikut:

#### 3.5.4.1 Memproteksi anonimitas partisipan

Berdasarkan hal tersebut, penulis tidak memasukkan nama-nama partisipan selama proses coding dan penulisan hasil penelitian. Penulis menggunakan nama samaran atau inisial dari partisipan penelitian. Terkait dengan pencantuman nama lokasi penelitian, pihak lembaga memberikan izin untuk dicantumkan dalam penelitian, sehingga penulis menuliskan nama lembaga sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

#### 3.5.4.2 Menjaga kepemilikan data

Dalam hal ini penulis mengikuti saran dari Creswell (2013) untuk melakukan proteksi terhadap data agar tidak sembarangan diberikan pada pihak lain.

#### 3.5.4.3 Memastikan informasi yang diperoleh benar-benar akurat

Dalam hal ini penulis melakukan diskusi ulang dan *member checking* terhadap data yang diperoleh oleh penulis selama penelitian, sehingga interpretasi data diharapkan benar-benar diakui kebenarannya dan bukan merupakan suatu modifikasi yang dianggap menguntungkan bagi penulis.

### 3.5.5 Menulis dan Melaporkan Hasil Penelitian

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penulis ketika proses penulisan dan membuat laporan hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

#### 3.5.5.1 Tidak menggunakan kata-kata yang mengandung bias

Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan upaya penulisan hasil penelitian yang menghindari kata-kata atau bahasa yang mengandung unsur bias, misalnya menghindari pengklasifikasian kemampuan anak berdasarkan jenis kelamin dan memilih menggunakan istilah partisipan untuk mengganti istilah anak perempuan atau laki-laki dalam penelitian.

#### 3.5.5.2 Mengekspos detail-detail penelitian

Dalam hal ini, penulis berupaya untuk menggambarkan dan mendeskripsikan detail hasil penelitian dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang mendukung dan juga menggunakan prosedur yang sesuai pada setiap bab